

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI STAF DESA SUMURKONDANG SEBAGAI PERSIAPAN LAYANAN YANG PRIMA DI ERA NORMAL BARU

Kiki Ahmad Baihaqi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Buana
Perjuangan Karawang
kikiahmad@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Masa pandemi membuat banyak aktivitas terbatas dan membuat kinerja menurun. Terutama bagi petugas pelayanan di balai desa yang sering melayani masyarakat sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut diadakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan, kegiatan pelatihan dilakukan berdasarkan kebutuhan seluruh staf pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja karyawan dan membantu pelayanan yang prima kepada masyarakat. Teknologi informasi menjadi tema yang diambil untuk pelatihan ini, karena menjadi suatu hal penting untuk dipelajari oleh pemerintah staf desa sumurkondang, terlebih desa tersebut termasuk tingkatan desa swakarya. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada staf pemerintah desa mengenai teknologi informasi dan cara mengoperasikan aplikasi yang disediakan oleh pemerintah pusat.

Kata kunci: *pemanfaatan Teknologi informasi, Pemerintah Desa, pengabdian masyarakat*

Abstract

During a pandemic, many activities are limited and make performance decreases. For service officers at the government of village hall who serve the community on a daily basis. Based on this, community service is carried out in the form of training, training activities are carried out based on the needs of all Government of village staff to improve employee performance and assist services to the community. Information technology was the theme chosen for this training, because it is an important matter for the government staff to know in Wells Kondang village, first including at the village level. This training aims to provide understanding to village government staff about information technology and operating applications provided by the central government.

Keywords : *utilization of information technology, Government of village,*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan kondisi pandemi *covid-19* yang melanda indonesia dan keterbatasan akses komunikasi secara langsung, akan berpengaruh terhadap pelayanan yang menyangkut masyarakat umum dan kerumunan. Semua itu tidak akan mengurangi peran dan tanggung jawab kami untuk melakukan berbagai hal dalam peningkatan pemahaman teknologi dan informasi terhadap masyarakat terutama untuk staf dikantor desa sumurkondang, sebagai pemerintahan yang paling awal berhadapan dengan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan data dan melayani keperluan masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana dan prasarana yang berkembang begitu cepat seiring berjalannya waktu. Perkembangannya pada saat ini telah menjangkau dan menyeluruh ke seluruh daerah termasuk didaerah pedesaan. Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi adalah komputer dan aplikasi-aplikasi yang sering digunakan oleh lembaga pemerintahan desa berupa Ms. Word dan Ms. Excel. Penggunaan aplikasi tersebut dilakukan oleh lembaga pemerintahan desa untuk administrative seperti pengolahan data masyarakat desa sampai ke tahap penginputan data masyarakat untuk pelaporan ke pemerintah pusat.

Permasalahan-permasalahan yang timbul atas keluhan staf pemerintah desa sumurkondang

antara lain, cara menggunakan komputer desa maupun laptop yang difasilitasi oleh lembaga pemerintah pusat, pengolahan data dan penginputan data ke aplikasi yang disediakan oleh pemerintah pusat seperti Prodeskel. kurangnya pemahaman staf pemerintah desa dalam penggunaan teknologi informasi ini menghambat pelayanan staf pemerintah desa terhadap masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan kewajiban tridarma perguruan tinggi, kami selaku dosen Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang bergerak untuk melakukan pelatihan dengan judul Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi informasi bagi Staf Pemerintah Desa Sumurkondang. (Rizal et al., 2013) menerangkan bahwa latihan (*Training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin. Dalam pelatihan ini diharapkan dapat membantu staf pemerintah desa untuk lebih mudah mengoperasikan aplikasi di komputer desa dan melakukan penginputan data ke aplikasi yang disediakan oleh pemerintah pusat serta memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman praktis sebagai usaha mewujudkan staf pemerintah desa yang profesional.

Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa desa yang telah dilakukan pelatihan TIK dalam dunia usaha cukup lengkap dan informati, juga dipergunakan dengan baik untuk menyebarluaskan atau diseminasi informasi mengenai kegiatan-kegiatan pembangunan (Praditya, 2014).

METODE

Program kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan untuk seluruh staf pemerintah desa sumurkondang. Pelatihan ini dilakukan berdasarkan permintaan kepala desa sumurkondang dan kebutuhan staf pemerintah desa sumurkondang, pelatihan ini melibatkan seluruh staf pemerintah desa dengan tujuan agar staf pemerintah desa lebih terlatih dalam melakukan pengoperasian teknologi dan informasi yang disediakan oleh lembaga pemerintah. Ditengah kondisi pandemi covid-19 ini tentu kami mematuhi aturan-aturan yang dibuat oleh pihak lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Buana Perjuangan Karawang maupun pemerintah setempat untuk tetap melakukan program pelatihan dengan memenuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menyediakan *handsanitaizer*, dan pengaturan model kursi pelatihan yang diberi jarak. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ruang kelas dengan seating ruangan U-Shaped.

Pelatihan dilakukan dengan diawali pemberian materi oleh pemateri mengenai aplikasi-aplikasi yang ada dikomputer desa menggunakan laptop dan peserta pelatihan langsung mempraktikan materi yang telah disampaikan, program ini ditutup dengan sesi tanya jawab secara langsung antara peserta pelatihan dan pemateri pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sumurkondang ditetapkan Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa diselenggarakan oleh kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Desa sumurkondang terletak di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu desa yang termasuk kedalam tingkatan desa swakarya.

(Agusta, 2014) menerangkan bahwa desa swakarya merupakan desa setingkat lebih maju dari desa swadaya, di mana sudah mulai mempergunakan alat-alat dan teknologi. Sehingga kami melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, dengan judul pelatihan pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan di desa sumurkondang. (Ningrum et al., 2020) menjelaskan bahwa pelatihan (*training*) merupakan proses sistematis pengubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional. Dalam pelatihan diciptakan satu lingkungan dimana para karyawan memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 12 September 2020. Yang berlangsung selama 6 jam mulai dari jam 08.00 s/d 15.00 WIB. Pelatihan dibuka dengan do'a dan sambutan dari pihak pemerintah desa dan beberapa pihak dari kampus seperti dosen pengampu dan pemateri. Pelatihan dilanjutkan pemberian materi, sesuai dengan metode yang digunakan, pemateri terlebih dahulu memberikan materi selanjutnya dipraktikkan langsung oleh peserta pelatihan yang berjumlah 8 orang dari setiap sesinya. Berikut jadwal acara kegiatan yang dilakukan :

Tabel 1. Jadwal kegiatan pengabdian

No	Kegiatan	Waktu	PIC
1	Pembukaan		
	• Menyanyikan lagu Indonesia Raya.	08.00 - 08.15	Rita
	• Sambutan Kepala Desa	08.15 – 08.30 08.30 – 08.45	Bpk. Nanang Kosim
	• Sambutan dosen pendamping	08.45 – 09.00	Bpk. Kiki Ahmad B
	• Do'a		Hardi
	Materi Penggunaan Teknologi Di Era Normal baru	09.00 – 11.00	Bpk. Baenil Huda
3.	Pelatihan Ms. Office Dasar	11.00 – 12.30	Bpk. Yana Cahyana
4	ISOMA	12.30 – 13.00	All
5	Pelatihan Lanjutan	Office 13.00 – 14.45	Bpk. Kiki Ahmad Baihaqi
6	Pemberian Sertifikat Peserta	14.00 – 15.00	Bpk. Kiki Ahmad Baihaqi

Hasilnya, seluruh peserta pelatihan dapat mengoperasikan aplikasi Ms. Word dan Ms. Excel, dan peserta pelatihan dapat melakukan upload data ke aplikasi yang disediakan oleh lembaga pemerintah pusat seperti prodeskel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan yang dilakukan merupakan kebutuhan dasar staf pemerintah desa sumurkondang, sehingga staf pemerintah desa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut, hal ini sangat berguna untuk staf pemerintah desa yang baru maupun yang sudah lama. Saat ini teknologi informasi yang tersedia dipemerintah desa dapat digunakan dengan baik oleh seluruh staf dan pemerintah desa sumurkondang dapat terus update data masyarakat melalui aplikasi prodeskel. Dimasa pandemi covid-19 ini tentu menjadi penghambat keberlangsungan program

pelatihan, diantaranya peserta pelatihan yang diikutsertakan hanya berjumlah 10 orang.

Saran dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu dilakukan secara intensif dan dilakukan berlanjut kepada penggunaan internet, karena kebermanfaatannya yang sangat berpengaruh dimasa saat ini. Dengan pemahaman penggunaan internet nantinya akan bisa mendukung program smart government yang akan diterapkan dikabupaten karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2014). Transformasi Desa Indonesia 2003-2025. *Kajian Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)*, 1–27. http://www.perhepi.org/wp-content/uploads/2014/11/Transformasi-Desa-Indonesia-2003-2025_Dr.-Ivanovich-Agusta.pdf
- Ivanovich-Agusta.pdf
- Ningrum, W., Swasto, B., & Hakam, M. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Inalum (Persero). *Bisnis Net*, 6(2), 1–8.
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2), 129–140. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i2.12>
- Rizal, M., Saerang, I., & Jopie, R. (2013). Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Jurnalis Media Online Di Detikawanua.Com. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1133–1141.